

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkenaan dengan pembelajaran Sepak bola di Sekolah SMP NEGERI 1DUNGALIYO, menurut peneliti materi pembelajaran yang dikuasai belum optimal khususnya berkaitan dengan olahraga atau materi sepak bola pada kelas VII 6. Kurang optimalnya penguasaan teknik permainan Sepak bolasiswa kelas SMP NEGERI 1DUNGALIYO disebabkan oleh beberapa kondisi, di antaranya minimnya frekuensi metode pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu sekolah memiliki program untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan diri atau ekstrakurikuler pada sore hari. Khususnya untuk cabang olahraga Sepak bola dan Bola voli. Jadwal ekstrakurikuler tersebut adalah pada hari senin untuk Sepak bola dan hari kamis untuk Bola voli, sehingga kegiatan untuk pengembangan diri atau ekstrakurikuler hanya dapat diikuti 1 kali oleh siswa dalam seminggu, dengan frekuensi yang dilakukan tersebut maka hasil yang diperoleh juga kurang maksimal. Selain kendala di atas, kendala lain yang dihadapi adalah sering terdapat kegiatan sekolah yang berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler, misalnya rapat pertemuan wali murid, rapat komite sekolah, mid semester maupun ujian semester, dan lain-lain. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler pun diliburkan. Dampaknya adalah tidak optimalnya metode pembelajaran dan target pembelajaran.

Kurang optimal pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler berdampak terhadap penurunan prestasi siswa dan hasil belajar yang ada di SMP NEGERI 1DUNGALIYO. Berdasarkan apa yang di lihat peneliti letak kelemahan siswa yang menonjol terletak pada teknik *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* . Oleh karena itu perlu adanya usaha yang serius dan terprogram untuk meningkatkan Keterampilan *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam*.

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran *Menendang dengan kaki bagian dalam* dengan aktif, senang dan menarik diperlukan berbagai strategi pembelajaran

yang bermutu, menarik, dan inovatif. Mengatasi permasalahan diatas maka butuh model pembelajaran yang dapat memberikan kesan bahwa *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* pada permainan Sepak bola tidaklah sulit. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.

Pentingnya sebuah pembelajaran jasmani bagi siswa sebagai dasar olahraga hendaknya perlu pembuktian secara ilmiah. Pembuktian secara ilmiah ini dapat melalui sebuah penelitian untuk meningkatkan pembelajaran khususnya teknik *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* melalui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* di SMP NEGERI 1 DUNGALIYO.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah di deskripsikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di formulasikan dalam **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* TERHADAP KEMAMPUAN MENENDANG DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PADA MATERI SEPAK BOLA (Suatu penelitian pada siswa kelas VII 6 SMP N 1 DUNGALIYO)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam berpengaruh pada ketrampilan bermain sepak bola ?
2. Apakah Model pembelajaran menendang dapat meningkatkan mutu dan kualitas tendangan yang baik dalam permainan sepak bola ?
3. Apakah pemahaman tentang teknik gerakan dasar menendang dengan kaki bagian dalam merupakan faktor penting ketika melakukan tendangan ?
4. Bagaimana jika menurunnya kemampuan menendang karena tidak efektifnya Metode dan Model pembelajaran yang di gunakan ?

5. Apakah pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament*(TGT) berpengaruh untuk meningkatkan Kemampuan menendang dengan kaki bagian dalam ?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Sebagai berikut ?

1. Fokus penelitian ini adalah bentuk Model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Keterampilan menendang dengan kaki bagian dalam di lakukan Maksimal menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
3. Sampel Penelitaian adalah siswa kelas VII 6 Sebagai kelas dengan Perlakuan (Tritman) SMP N 1 DUNGALIYO.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)terhadap kemampuan menendang dengan kaki bagian dalam pada siswa siswa kelas VII 6SMP N 1 DUNGALIYO ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pangaruh metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap peningkatan *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* pada siswa SMP N 1 DUNGALIYO.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu :

1. Bagi siswa: Menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru: Dengan harapan bisa menjadi referensi mengajar dan sebagai acuan ketika menjadi guru.
3. Bagi sekolah: Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat di gunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
4. Bagi peneliti: dengan harapan bisa menjadi referensi bagi penelitikelal menjadi guru nanti.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa: Dapat meneingkatkan tehnik *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* pada permainan Sepak bola. Serta pengalaman langsung kepada peserta didik akan peningkatan belajar *Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam* melalui Metode *Teams Games Tournament (TGT)*.
2. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar penjaskes di sekolah khususnya pada materi Sepak bola.
3. Bagi sekolah: Dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan sekolah, yaitu peningkatan prestasi siswa, dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti: Penelitian ini akan menjadi tolak ukur dalam upaya mengetahui berhasil dan tidaknya penelitian ini.